

## INTISARI

Pada era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), pemberian obat kepada pasien didasarkan pada Formularium Nasional dan *e-catalogue* yang membuat adanya perubahan pola ketersediaan obat sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap ketersediaan obat pada era JKN. Ketersediaan obat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain persepsi dokter, pasien, dan pola pengadaan obat berdasarkan *e-catalogue*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pasien terhadap ketersediaan obat serta untuk melihat pengaruh faktor pasien terhadap ketersediaan obat di Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada pada era JKN.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptik analitik menggunakan kuesioner tentang persepsi pasien dan pengaruh pasien terhadap ketersediaan obat. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 250 sampel. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan persepsi pasien dan terhadap data karakteristik pasien. Analisis data dengan regresi ordinal maupun uji *chi square* dilakukan untuk menggambarkan hubungan antara perilaku pasien dan karakteristik dengan ketersediaan obat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pasien terhadap ketersediaan obat di Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada pada era JKN sudah cukup baik berdasarkan pernyataan 86% hingga 98% responden, bahkan 100% responden menyatakan ketersediaan obat sudah baik secara fisik. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa dua kategori karakteristik pasien yaitu jenis kepesertaan JKN dan pendidikan terakhir mempengaruhi perilaku pasien dengan nilai sig. uji *chi square* masing-masing 0,007 dan 0,020. Promosi obat langsung pada pasien mempengaruhi perilaku pasien secara signifikan dengan nilai sig. uji regresi 0,000. Karakteristik pasien dan perilaku pasien tidak mempengaruhi persepsi pasien tentang ketersediaan obat dengan nilai sig. uji *chi square* diatas 0,050 dan nilai sig. uji regresi sebesar 0,67, sehingga disimpulkan secara umum bahwa faktor pasien tidak mempengaruhi ketersediaan obat.

Kata kunci: ketersediaan obat, pasien, JKN, RS UGM

## **ABSTRACT**

In the era of Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), giving the drug to patients are based on National Formularium and e-catalogue, that makes many change to the availability of drugs so that necessary to do the evaluation of the availability of drugs on the era of JKN. The availability of the drug is affected by several factors, including doctors prescribing, patients, and the drug procurement patterns based on the e-catalogue. The purpose of this research is to know the perceptions of patients against the availability of drugs and to see the influence of factors of the patient against the availability of drugs in Rumah Sakit Gadjah Mada in the era of JKN.

The methods used in this study was descriptive analytic using a questionnaire about the patient's perception and influence to the availability of the drug. The sampling technique used was accidental sampling with the total sample as many as 250 samples. A descriptive analysis was used to describe the perceptions of patients and characteristics of the patient. Ordinal regression test and chi square are use to describe the relationship between patient characteristics and behavior with the availability of the drug.

The results showed that the perception of the patient against the availability of drugs in Rumah Sakit Gadjah Mada in the era of JKN is already good enough based on statements of 86% to 98% of respondents, even 100% of the respondents said the availability of drugs is already very good physically. Results of the statistical analysis indicates that the two categories of patient characteristics, namely the type of membership in JKN and education affect the behavior of patients with the value of the chi square test sig. each 0.007 and 0.020. Promotion of drugs directly affect patient behavior in patients significantly with the value of the sig. regression test 0.000. The characteristics of the patient and the patient's behavior does not affect the patient's perceptions about the availability of drugs with a value of sig chi square test are above 0.050 and the value of sig. in regression test are 0.67 so the conclusion is that the patient does not affect the availability of the drug.

**KEYWORDS:** availability of the drug, patients, JKN, RS UGM